

IMPLEMENTASI AKAD *WADI>'AH YA AD}-D}AMA>NAH* PADA PRODUK TABUNGAN BAROKAH DAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) DI BPRS BHAKTI SUMEKAR KCP GULUK-GULUK

Farisul Haq¹, Layyinah²

farisulHaq@gmail.com¹, yyinlayyinah@gmail.com²

IDIA Preduan Sumenep

ABSTRAK

Bank syariah merupakan salah satu bank Islam yang merupakan Lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk sebagai penghimpun dana memiliki produk diantaranya tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) yang banyak diminati nasabah dan setiap tahun mengalami peningkatan jumlah nasabah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi akad *Wadi>'ah Ya ad}-D}ama>nah* di pada produk tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk berdasarkan fatwa DSN-MUI serta bagaimana kekuatan dan kelemahan produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Sumber data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data, reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk yaitu implementasi akad *Wadi>'ah Ya ad}-D}ama>nah* pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa dana yang disimpan pada bank adalah bersifat simpanan, simpanan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan, tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian bonus (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank. Selain itu kekuatan dan kelemahan pada produk tabungan Barokah dan Simpel di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk dapat diketahui dengan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil dari analisis pada produk tabungan Barokah meliputi kekuatan yaitu pendaftaran gratis, setoran awal yang ringan, tanpa biaya administrasi bulanan, bonus yang kompetitif, support BBS mobile dan ATM cardless. Kelemahan pada produk tabungan Barokah yaitu penarikan dana di bawah Rp. 500.000 dikenakan biaya admin sebesar Rp. 5.000. Sedangkan hasil dari analisis pada produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) meliputi kekuatan yaitu pendaftaran gratis, setoran awal yang pas disaku, tanpa biaya administrasi bulanan, dan bonus tabungan kompetitif. Kelemahan pada produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) yaitu belum adanya dukungan ATM.

Kata Kunci: *Wadi>'ah Ya ad}-D}ama>nah*, Tabungan Barokah, Simpanan Pelajar.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia terdiri dari beberapa bentuk lembaga keuangan salah satunya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disebut dengan BPRS. BPRS merupakan salah satu bank syariah yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah yang juga melakukan penghimpunan dana (funding) dan penyaluran dana (landing). BPRS terdiri dari beberapa kantor pusat dan kantor cabang yang tersebar di Indonesia, salah satunya adalah BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk.

BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk menawarkan beberapa produk dalam

penghimpunan dana yang berbentuk tabungan. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad Wadi'ah dan/atau investasi dana berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Produk tabungan yang paling diminati di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk adalah tabungan Barokah dan tabungan Simpel dengan menggunakan akad Wadi'ah Ya Ad-Damanah.

Wadi'ah Ya Ad-Damanah merupakan akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang dan harus bertanggungjawab atas kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Jadi Wadi'ah Ya Ad-Damanah adalah akad penitipan barang/uang yang dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan (bank).

Dalam melakukan kegiatan funding, BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk memiliki beberapa produk penghimpun diantaranya adalah tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL). Tabungan Barokah adalah simpanan dana dalam bentuk tabungan rupiah dengan akad "Wadi'ah Ya Ad-Damanah" yaitu sebagai titipan murni yang akan membantu mengelola dana menjadi lebih barokah dengan persyaratan yang mudah dan praktis, sedangkan Simpel adalah simpanan pelajar yang merupakan sarana edukasi putra-putri mengenal perbankan dalam mengelola dana yang dimiliki sejak usia dini untuk mencapai cita-cita dan keinginannya. Akad yang digunakan adalah "Wadi'ah ya ad-Damanah" sama halnya dengan akad yang digunakan pada tabungan Barokah.

Oleh karena itu, BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang keuangan dan berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan dan memperlancar aktivitas kehidupan perekonomian, BPRS KCP Guluk-guluk menghadirkan produk-produk yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari individu, usaha kecil, hingga institusi, dilengkapi dengan kemudahan, fleksibel dan fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Khususnya pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL), namun untuk membuka rekening tabungan ini tentu terdapat prosedur yang harus dipenuhi oleh calon nasabah, salah satunya dengan mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening. Di BPRS KCP Guluk-guluk, jumlah nasabah pada produk tabungan Barokah dan Simpel ini sangat banyak dibandingkan dengan produk-produk lain yang ada di bank tersebut.

Dengan keberadaan BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk diharapkan dapat membantu masyarakat atau kaum muslim dan para pelajar dalam membantu mengelola dana masyarakat menjadi lebih barokah dengan bebas biaya administrasi dan aman karena dijamin oleh lembaga penjamin simpanan. Sehingga masyarakat mempercayakan dananya untuk dikelola oleh BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk. Berikut tabel jumlah rekening tabungan barokah tahun 2019-2021:

Tabel 1.1

Jumlah Rekening Produk Tabungan BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk

Keterangan	Jumlah Nasabah	Tahun			Presentase (%)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
Tabungan Barokah	5,726	829	718	768	14.48%	12.54%	13.41%
Tabungan Qurban	11	0	0	0	0.00%	0.00%	0.00%
Tabungan Haji	6	0	0	0	0.00%	0.00%	0.00%

Tabungan Umroh	4	0	0	0	0.00%	0.00%	0.00%
Tabungan Simpel	317	5	1	126	1.58%	0.32%	39.75%
Tabungan Tahara	7	0	0	0	0.00%	0.00%	0.00%

Sumber Data: Pimpinan BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk

Jadi dapat dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah rekening tabungan di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk dari tahun 2019-2021 tabungan Barokah berada di posisi paling banyak diminati nasabah dengan presentase 13.41% tahun 2021 dibandingkan dengan tabungan Simpel yang berada diposisi kedua dengan presentase 39.75% tahun 2021. Padahal BPRS KCP Guluk-guluk lokasinya sangat dekat dengan pesantren dengan santri yang sangat banyak. Namun dikarenakan pada awal pembukaan rekening para santri tidak diarahkan untuk menabung di tabungan Barokah sehingga sampai saat ini masih banyak sebagian santri yang aktif menggunakan tabungan Barokah.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disebutkan di atas mengenai implementasi akad Wadi'ah serta tentang minat menabung nasabah menggunakan akad Wadi'ah ya ad-D'ama'nah maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengimplementasian akad Wadi'ah ya ad-D'ama'nah pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL).

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "Implementasi Akad Wadi'ah Ya ad-D'ama'nah pada Produk Tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk".

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh pemaparan dan penjelasan secara objektif khususnya tentang bagaimana penerapan akad Wadi'ah ya ad-D'ama'nah pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk. Berdasarkan sifat masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan keadaan objek penelitian dengan apa adanya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Studi Kasus yang merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki dan mengamati secara langsung tentang bagaimana implementasi akad Wadi'ah ya ad-D'ama'nah pada produk Tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Akad Wadi'ah ya ad-D'ama'nah pada Produk Tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000

Wadi'ah ya ad-D'ama'nah merupakan salah satu akad yang digunakan BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) sesuai dengan prinsip syariah. Akad Wadi'ah ya ad-D'ama'nah pada produk tabungan Barokah dan Simpel di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk

merupakan akad titipan murni berupa uang dimana pihak bank sebagai pihak yang dititipi dan memiliki hak untuk memanfaatkan dan mengelolanya. Selain itu nasabah juga diperbolehkan sewaktu-waktu menarik dananya di bank ketika diperlukan. Keuntungan yang diperoleh oleh nasabah bukan bagi hasil melainkan berbentuk bonus yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Wadi>'ah ya ad}-D}ama>nah yaitu akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan dana yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan dana yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya. Namun pihak penerima titipan tidak memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan kepada pihak penitip.

Dalam pengimplementasian akad Wadi>'ah ya ad}-D}ama>nah dalam perbankan syariah merujuk pada perjanjian dimana nasabah menyimpan uang di bank dengan tujuan agar bank bertanggung jawab menjaga uang tersebut bila terjadi tuntutan dari nasabah. Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan prinsip Wadi>'ah adalah semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut akan menjadi milik bank (demikian pula sebaliknya). Namun insentif atau bonus dapat diberikan dan hal ini menjadi kebijakan dari bank yang bersangkutan. Hal ini dilakukan sebagai upaya daya tarik terhadap masyarakat dalam menabung sekaligus sebagai indikator kesehatan bank. Pemberian bonus tidak dilarang dengan catatan tidak di syaratkan sebelumnya dan secara jumlah tidak di tetapkan dalam nominal dalam presentase. Karena hal tersebut bukan merupakan bagi hasil namun hanya sebagai imbalan dalam bentuk bonus saja.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jihan Destia, yang meneliti tentang Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) iB di PT. Bank BRI Syariah Tbk KC. Medan S.Parman hasil penelitiannya menyatakan bahwa tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) iB yang ada pada BRI Syariah KC Medan menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamanah, yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Sehingga keuntungan dan kerugian di tanggung seluruhnya oleh bank. Bank boleh memberikan bonus dengan catatan tanpa ada perjanjian sebelumnya atau diawal akad, bonus yang diberikan tidak hanya berupa materil tetapi juga bisa berupa souvenir.

Dari paparan data dan temuan penelitian diatas dapat diketahui implementasi akad Wadi>'ah ya ad}-D}ama>nah pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk sudah sangat baik dalam penerapan akadnya dan sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 yang menyatakan bahwa tabungan bersifat simpanan, simpanan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian ('athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank. Hal ini juga dapat mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jihan Destia yang meneliti tentang Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) iB di PT. Bank BRI Syariah Tbk KC. Medan S.Parman.

2. Kekuatan dan Kelemahan Produk Tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk

Dalam suatu produk di suatu perusahaan, tentu terdapat kekuatan dan kelemahan, begitu pula di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk terdapat kekuatan dan kelemahan yang menjadi pendukung dan penghambat pada produk tabungan Barokah dan Simpanan

Pelajar (SIMPEL). Metode yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam suatu produk dalam lembaga keuangan, salah satunya yaitu analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threat) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Dalam hal ini pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) menggunakan analisis tersebut.

Adapun SWOT pada produk tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-Guluk adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (strength)

Adapun kekuatan yang dimiliki oleh tabungan Barokah adalah sebagai berikut:

1) Pendaftaran gratis

Untuk dapat menarik minat masyarakat agar tertarik dengan produk yang ditawarkan bank, dalam hal ini BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk pada saat pembukaan rekening tabungan Barokah diterapkan dengan pendaftaran gratis. Ini merupakan kekuatan bagi tabungan Barokah karena tidak semua produk tabungan pada saat pembukaan daftar dengan gratis.

2) Setoran awal yang ringan

Dengan setoran awal yang ringan, hanya Rp. 10.000, hal ini dapat menarik nasabah untuk menabung pada produk tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk. Hal ini dapat menjadi kekuatan bagi produk tabungan Barokah dalam menarik minat masyarakat karena setoran awal yang ringan dan tidak memberatkan nasabah.

3) Tanpa biaya administrasi bulanan

Nasabah produk tabungan Barokah dibebaskan dari biaya administrasi layanan bulanan. Berapapun saldo tabungan Barokah, BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk tidak mengenakan biaya administrasi bulanan pada tabungan Barokah sehingga dana nasabah tidak akan berkurang. Hal ini menjadi kekuatan bagi tabungan Barokah dalam menarik minat masyarakat.

4) Bonus yang kompetitif

Untuk tabungan Barokah, keuntungan yang diperoleh nasabah bukan berbentuk bagi hasil namun dapat berupa imbalan dalam bentuk bonus setiap bulannya dan secara otomatis langsung masuk rekening nasabah (syarat dan ketentuan berlaku).

5) Support BBS Mobile

Didukung dengan BBS mobile, aplikasi smartphone android dengan fitur transaksi yang lengkap, baik untuk pembayaran, pulsa maupun transfer dana nasabah. Sehingga memudahkan nasabah dan menjadi daya tarik bagi nasabah melakukan transaksi menggunakan tabungan Barokah.

6) Support ATM Cardless

Didukung dengan ATM cardless penarikan dana nasabah jadi lebih mudah dan bisa dilakukan kapan saja. Dengan adanya ATM tanpa kartu ini menjadi lebih praktis bagi nasabah dan menjadi daya tarik tersendiri sehingga menjadi kekuatan bagi tabungan Barokah.

b. Kelemahan (weakness)

Penarikan dana dibawah Rp. 500.000 dapat dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 5.000, hal ini menjadi kelemahan bagi produk tabungan Barokah.

c. Peluang (opportunity)

Dengan berbagai macam kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, transfer ke orang tua, sekolah anak dan kebutuhan yang lain dapat diprediksikan

untuk memenuhi kebutuhan tersebut banyak masyarakat mempersiapkannya dengan cara menabung. Hal ini tentunya memberi peluang bagi BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk khususnya pada produk tabungan Barokah.

d. Ancaman (threat)

Terdapat lembaga keuangan syariah yang dekat dengan BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk. Hal ini menjadi ancaman bagi BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk dalam menawarkan produk tabungan Barokah karena lembaga keuangan syariah seperti BMT juga menawarkan produk sejenis tabungan Barokah yang mana dalam memasarkannya pun mempunyai strategi masing-masing dan juga menguntungkan.

Sedangkan SWOT pada Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (strength)

1) Pendaftaran gratis

Untuk dapat menarik minat masyarakat agar tertarik dengan produk yang ditawarkan bank, dalam hal ini BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk pada saat pembukaan rekening Simpanan Pelajar (SIMPEL) diterapkan dengan pendaftaran gratis. Ini merupakan kekuatan bagi Simpanan Pelajar (SIMPEL) karena tidak semua produk tabungan pada saat pembukaan daftar dengan gratis atau cuma-cuma.

2) Setoran awal yang pas disaku

Dengan setoran awal yang ringan, hanya Rp. 1.000, hal ini dapat menarik nasabah untuk menabung pada produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk, khususnya bagi para pelajar ataupun santri dengan setoran awal yang pas disaku dan sangat ringan. Hal ini dapat menjadi kekuatan bagi produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) dalam menarik minat masyarakat karena setoran awal yang ringan dan tidak memberatkan nasabah.

3) Tanpa biaya administrasi bulanan

Nasabah produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) dibebaskan dari biaya administrasi layanan bulanan. Berapapun saldo Simpanan Pelajar (SIMPEL), BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk tidak mengenakan biaya administrasi bulanan pada Simpanan Pelajar (SIMPEL) sehingga dana nasabah tidak akan berkurang. Hal ini menjadi kekuatan bagi Simpanan Pelajar (SIMPEL) dalam menarik minat masyarakat.

4) Bonus tabungan kompetitif

Untuk Simpanan Pelajar (SIMPEL), keuntungan yang diperoleh nasabah bukan berbentuk bagi hasil namun dapat berupa imbalan dalam bentuk bonus setiap bulannya dan secara otomatis langsung masuk rekening nasabah (syarat dan ketentuan berlaku).

b. Kelemahan (weakness)

Tidak support ATM, sehingga pelajar tidak mempunyai akses untuk menarik uangnya ketika ada keperluan diluar jam kerja BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk. Hal ini menjadi kelemahan bagi produk Simpanan Pelajar (SIMPEL).

c. Peluang (opportunity)

Dengan berbagai macam kebutuhan masyarakat khususnya para pelajar dalam pemenuhan kebutuhan dan melatih pengelolaan keuangan sejak dini serta mendorong budaya gemar menabung dan kebutuhan yang lainnya dapat diprediksikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut para pelajar mempersiapkannya dengan cara menabung. Hal ini tentunya memberi peluang bagi BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk khususnya pada produk Simpanan Pelajar (SIMPEL).

d. Ancaman (threat)

Terdapat lembaga keuangan syariah yang dekat dengan BPRS Bhakti Sumekar

KCP Guluk-guluk. Hal ini menjadi ancaman bagi BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk dalam menawarkan produk Simpanan Pelajar (SIMPEL).

Berdasarkan analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa kinerja BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk dapat ditentukan oleh faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman).

Dari hasil paparan data dan temuan penelitian di atas dapat diketahui bahwa, kekuatan dan kelemahan pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk sudah sangat baik, namun juga terdapat peluang dan ancaman. Sedangkan untuk kelemahannya masih perlu di perbaiki oleh pihak perbankan agar produk tersebut semakin baik dan makin banyak diminati oleh nasabah..

KESIMPULAN

Implementasi akad Wadi'ah ya ad-Dhama'nah pada produk tabungan Barokah dan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk sudah sesuai berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa dana yang disimpan pada bank adalah bersifat simpanan, simpanan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan, tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian bonus ('athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank. Produk tabungan Barokah dan Simpel di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk diterapkan dengan menggunakan akad Wadi'ah ya ad-Dhama'nah, yaitu nasabah menitipkan dananya kepada pihak bank dalam bentuk simpanan, pihak penerima titipan (bank) memiliki hak untuk memanfaatkan dana tersebut serta dapat diambil kapan saja, dengan demikian maka nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bonus yang tidak disyaratkan sebelumnya, dan jumlah besarnya tergantung dengan kebijakan dari pihak bank.

Kekuatan dan kelemahan pada produk tabungan Barokah dan Simpel di BPRS Bhakti Sumekar KCP Guluk-guluk dapat diketahui dengan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil dari analisis pada produk tabungan Barokah meliputi kekuatan yaitu pendaftaran gratis, setoran awal yang ringan, tanpa biaya administrasi bulanan, bonus yang kompetitif, support BBS mobile dan ATM cardless. Kelemahan pada produk tabungan Barokah yaitu penarikan dana di bawah Rp. 500.000 dikenakan biaya admin sebesar Rp. 5.000. Sedangkan hasil dari analisis pada produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) meliputi kekuatan yaitu pendaftaran gratis, setoran awal yang pas disaku, tanpa biaya administrasi bulanan, dan bonus tabungan kompetitif. Kelemahan pada produk Simpanan Pelajar (SIMPEL) yaitu belum adanya dukungan ATM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019),
- Anni Alfiauntina, "Analisis SWOT pada Produk Tabungan Super Fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang."
- Cici Insiyah dkk., "Implementasi Akad Wadi'ah Yadh-Dhama'nah Pada Produk Tabungan Barokah (Studi kasus Pada BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi)" (t.t.),
- Desminar, *Akad Wadi'ah Dalam Perspektif Fiqih Muamalah*, MENARA Ilmu, vol.XII No. 3 (2019), 31
- Fred, R. David, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), 17. Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. 299
- Imam Mustofa, "Fiqih Muamalah Kontemporer", (Jakarta : Rajawali Pers, 2016).
- Insiyah dkk., "Implementasi Akad Wadi'ah Yadh-Dhama'nah Pada Produk Tabungan Barokah (Studi kasus Pada BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi)," ..
- Ismail, *Perankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011),

- Jihan Destia, “Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) iB di PT. Bank BRI Syariah Tbk KC. Medan S.Parman” (2019)
- Juniarti Astuti, “Implementasi Akad Wadi’ah Produk Simpanan Idul Fitri pada BMT L-Risma Kantor Cabang Ipuh,” 2017, .
- Mohammad Lutfi, “Penerapan Akad Wadi’ah di Perbankan Syariah,” Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, Tangerang, vol.3 No. 2 (Agustus 2020), .
- Mohammad Lutfi, “Penerapan Akad Waiah di Perbankan Syariah”, Madani Syariah, Vol.3 No.2, (Agustus 2020)
- Muhammad Rilam Prasandy, “Implementasi Akad Wadi’ah Yad Dhamanah Pada Produk Simpanan Sukarela di BMT Permata Indonesia” (t.t.), 4.
- Nur Azizah dan Zaid Raya Argantara, “Analisis Persepsi Nasabah Pada Produk Tabungan Barokah (BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan),” vol.6, no. 1 (t.t.), 7.
- Prasandy, “Implementasi Akad Wadi’ah Yad Dhamanah Pada Produk Simpanan Sukarela di BMT Permata Indonesia,” .
- Profil BPRS Bhakti Sumekar,” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tabungan-barokah/>, 21 Juli 2022.